

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan atau organisasi baik yang berorientasi pada profit maupun tidak seharusnya melakukan kegiatan evaluasi. Hal ini perlu dilakukan agar supaya dapat mengetahui setiap rencana atau target yang telah ditentukan oleh perusahaan tersebut bisa berjalan atau tidak. Jika tidak dapat dicari penyebabnya dan dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat rencana ke depan.

Evaluasi dapat dilakukan jika perusahaan tersebut punya rencana yang telah ditentukan sebelum menjalankan kegiatan. Sehingga rencana merupakan sesuatu yang harus dibuat karena dengan rencana tersebut arah tujuan yang akan dicapai sudah jelas dan bagi setiap bagian atau semua orang dalam perusahaan akan tahu apa yang harus dilakukan/dikerjakan. Kegiatan dalam dunia bisnis tidak mungkin tanpa adanya persaingan kecuali perusahaan monopoli, untuk itu perusahaan akan selalu berusaha untuk menghadapi persaingan dengan berbagai upaya agar perusahaan dapat unggul atau paling tidak mempertahankan posisi perusahaan dalam persaingan. Untuk menghadapi salah satunya adalah kualitas. Kualitas ini bisa berupa kualitas dari sisi produk yang dihasilkan maupun kualitas pelayanan yang diberikan kepada konsumen. Jika perusahaan dapat memberikan kualitas pelayanan yang semakin baik itu akan memberikan dampak yang positif. Namun demikian kualitas yang akan diberikan kepada konsumen baik produk maupun layanan tersebut juga sudah bisa dipahami oleh para karyawan perusahaan dari tingkat manajer maupun karyawan paling rendah. Jika hal tersebut belum berarti kualitas yang akan diberikan kepada konsumen sulit untuk dicapai. Maka hal itu perlu dilakukan suatu penelitian atau pendapat dari

karyawan bagaimana persepsi mereka terhadap kualitas yang diharapkan oleh perusahaan sudah betul - betul dimengerti oleh para karyawan.

Tuntutan konsumen akan kualitas barang yang dibelinya semakin tinggi dan kecenderungan ini akan diperkuat oleh tekanan persaingan di masa yang akan datang. Kontrol kualitas sangat diperlukan dalam memproduksi suatu barang untuk menjaga kestabilan mutu. PT. SMART Tbk. sangat memperhatikan kualitas produknya, terbukti setiap produksinya selalu dilakukan pemeriksaan dan pengawasan.

PT. SMART Tbk adalah salah satu dari beberapa perusahaan yang dibawah oleh Sinarmas Group dituntut harus bisa menjalankan sistem produksinya dengan sebaik-baiknya. Dengan system yang baik maka akan dapat dicapai kualitas dan kuantitas *output* atau produk sesuai yang diharapkan. Untuk menghasilkan kualitas dan kuantitas *output* atau produk yang sesuai dengan yang diharapkan, maka dibutuhkan adanya kegiatan pengendalian kualitas agar penyimpangan yang terjadi dapat diketahui dan segera diperbaiki. Dalam kegiatan produksi, mungkin saja terjadi penyimpangan dari apa yang diharapkan, maka pengendalian kualitas akan mengusahakan agar penyimpangan yang terjadi sekecil mungkin. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memilih judul "*Pengendalian Kualitas Secara Statistik Dengan Menggunakan Diagram Kontrol Pada Produksi HPKOL40 di PT. SMART Tbk*".

## **I.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis membuat suatu rumusan masalah yang terkait dengan pokok permasalahan yang dijumpai. Adapun rumusan masalah tersebut adalah :

1. Bagaimana Pengendalian Kualitas Produksi HPKOL40 di PT. SMART Tbk?